

TESIS

**PERAN NOTARIS DALAM PEMBUBARAN PERUSAHAAN
KARENA PAILIT DIKAITKAN DENGAN
PERLINDUNGAN HAK PEKERJA**



Disusun Oleh :

MUHAMMAD RIDHO ANDRIAN PRATAMA, S.H

NIM.2220216310035

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2024

**PERAN NOTARIS DALAM PEMBUBARAN PERUSAHAAN KARENA
PAILIT DIKAITKAN DENGAN PERLINDUNGAN HAK PEKERJA**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Ilmu Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD RIDHO ANDRIAN PRATAMA, S.H

NIM.2220216310035

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2024

Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
Pada Tanggal

PEMBIMBING



Dr.Saprudin,S.H.,LLM
NIP. 19820610 200501 1 002

Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan



Prof.Dr.Hj.Rahmida Erliyani,S.H.,M.H.
NIP. 19730420 200312 2002

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197550615 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ridho Andrian Pratama, S.H

NIM : 2220216310035

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas

Lambung Mangkurat Banjarmasin

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ridho Andrian Pratama, S.H



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 343/UN8.4/SE/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

Muhammad Ridho Andrian Pratama

Dengan Judul Tesis :

Peran Notaris Dalam Pembubaran Perusahaan Karena Pailit Dikaitkan Dengan Perlindungan Hak Pekerja

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 19 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr.-H. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020



**PERAN NOTARIS DALAM PEMBUBARAN PERUSAHAAN KARENA
PAILIT DIKAITKAN DENGAN PERLINDUNGAN HAK PEKERJA**

Oleh :

Muhammad Ridho Andrian Pratama¹,Saprudin²

RINGKASAN

Perusahaan adalah entitas yang didirikan oleh individu atau kelompok untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan. Kepailitan atau pailit, adalah kondisi di mana suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya kepada kreditur. Proses hukum kepailitan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Proses pembubaran perusahaan karena kepailitan memunculkan tantangan serius terkait perlindungan hak pekerja. Notaris berperan dalam melindungi hak-hak pekerja selama proses kepailitan. Seperti pembayaran upah dan pesangon, diprioritaskan dalam distribusi aset perusahaan yang dilikuidasi. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pekerja, yang sering kali berada dalam posisi yang rentan, mendapatkan hak mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peran notaris dalam kepailitan adalah untuk memastikan bahwa proses tersebut dijalankan dengan transparan, adil, dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa dalam hal perusahaan mengalami pembubaran, hak-hak pekerja seperti upah yang belum dibayar, pesangon, dan uang penghargaan masa kerja harus diprioritaskan. Notaris dapat memastikan bahwa hak-hak ini dicantumkan secara jelas dalam akta pembubaran dan dokumen terkait lainnya. Keberadaan notaris dalam transaksi hukum memberikan jaminan legalitas dan kepastian hukum bagi para pihak yang terlibat.

¹ 2220216310035

² Pembimbing

PERAN NOTARIS DALAM PEMBUBARAN PERUSAHAAN KARENA PAILIT DIKAITKAN DENGAN PERLINDUNGAN HAK PEKERJA

oleh :

Muhammad Ridho Andrian Pratama³, Saprudin⁴
Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 105 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci : Notaris, Pembubaran Perusahaan Karena Pailit, Hak Pekerja

Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis peran notaris dalam proses pembubaran perusahaan yang pailit, sehingga dapat mengatasi kendala yang dihadapi, dan mengevaluasi kontribusi notaris dalam memastikan proses pembubaran berlangsung sesuai dengan hukum dan keadilan. Serta perlindungan hak pekerja dalam hukum kepailitan Indonesia.

Hasil Penelitian Peran notaris dalam proses pembubaran perusahaan karena pailit adalah Notaris memastikan bahwa semua dokumen yang terkait dengan pembubaran disusun dan diverifikasi sesuai dengan ketentuan hukum, mulai dari pengecekan status hukum dan persiapan awal, penyusunan dan pengesahan akta pembubaran, hingga pelaporan kepada instansi terkait seperti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Direktorat Jenderal Pajak. Selain itu, bentuk perlindungan hak pekerja dalam perusahaan yang dinyatakan pailit yaitu hak untuk mendapatkan informasi yang jelas, hak untuk diaudit atau peninjauan kembali atas keuangan perusahaan yang mengalami pembubaran, hak untuk mengajukan klaim (gaji, tunjangan, kompensasi), hak atas perlakuan yang adil, dan hak atas privasi dan keamanan informasi. Dengan memastikan pelaksanaan hak-hak ini, notaris berperan penting dalam memastikan bahwa pekerja yang terkena dampak pembubaran perusahaan mendapatkan perlakuan yang adil dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

³ 2220216310035

⁴ Pembimbing

**RESPONSIBILITY OF A CONVICTED NOTARY IN THE CASE OF
INSERTING FALSE INFORMATION IN THE AUTHENTIC
DEED HE MADE**

By
Rismawati Indar Parawansa¹, Anang Shophan Tornado²
Master of Notary Study Program, Lambung Mangkurat University, 102 pages

ABSTRACT

Keywords: Notary's Responsibility, False Information, Authentic Deed

This research aims at identifying the roles and responsibility of Notary regarding the contents of an authentic deed which contains false information and provide recommendations or solutions to situation involving notary. Type of this research is normative legal research, the characteristic is descriptive, namely in order to obtain a complete picture of the legal situation prevailing in a place and at certain time or regarding existing juridical symptoms and occurring in the society, with the aim of getting answers to the problems being studied. The results of the research are *firstly*, a Notary who include false information in his authentic deed, this is categorized as a serious violation. So the form of his responsibility is based on Article of Notary Position Act in which the Minister can impose administrative sanction in the form of dishonorable dismissal through a decision letter that is made by the Minister of Law and Human Rights at the suggestion of the Central Supervisory Council in order to protect the integrity of the profession and public trust. *Secondly*, the legal consequence of an authentic deed made by a notary by inserting false information, hereby the deed is declared null and void, meaning that it has no legal force because the deed is legally flawed and its evidentiary power is degraded. Nullification of the said deed can cause the termination of legal relation between the parties, legal dispute and elimination of rights and obligations arising from the deed.

Certified by,



¹ Student number: 2220216320034
² Supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah, serta bimbingan dan kehendak-Nya, hingga pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW sang pemimpin sejati dan suri tauladan terbaik. Penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terkira, karena atas kehendak Allah SWT, upaya dan doa telah dilakukan dan Allah telah menentukan hasilnya dengan Maha BijakNya.

Dengan rasa tulus dan hormat serta kerendahan hati penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama mengikuti pendidikan dan selesainya tesis ini. Dengan kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :.

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal,S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani,S.H.,M.Hum , selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
3. Bapak Dr.Saprudin,S.H.,LLM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan selama proses penyelesaian tesis ini.
4. Bapak dan Ibu, selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini.

5. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
6. Segenap Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
7. Orang Tua terkasih serta segenap keluarga tercinta yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tiada henti hingga dapat menyelesaikan studi ini.
8. Rismawati Indar Parawansa,S.H yang telah banyak membantu serta selalu mendukung dalam menempuh dan menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman di Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2022 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Namun masih terbersit harapan, tulisan kecil ini dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

Banjarmasin, Juli 2024

Penulis,

Muhammad Ridho Andrian Pratama,S.H

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian	25
BAB II PERAN NOTARIS DALAM PEMBUBARAN PERUSAHAAN YANG DINYATAKAN PAILIT	32
A. Tugas dan Tanggung Jawab Notaris dalam Proses Pembubaran	31
B. Peran Notaris Dalam Penyelesaian Distribusi Aset Perusahaan Yang	

Dinyatakan Pailit	53
BAB III PERLINDUNGAN HAK PEKERJA DALAM PERUSAHAAN YANG DINYATAKAN PAILIT	68
A. Peran Notaris dalam Memastikan Hak-hak Pekerja Terpenuhi	67
B. Hubungan Antara Peran Notaris dan Perlindungan Hak Pekerja	91
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA